



Agus Supandi<sup>1</sup>

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED  
LEARNING*) TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PADA  
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DI SEKOLAH SMK BINA NUSA MANDIRI  
CIRACAS**

**Abstrak**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang handal dengan mengutamakan keterampilan kerja tertentu. Dalam kurikulum 2013, pendidikan kewirausahaan tidak hanya diajarkan di perguruan tinggi, tetapi juga di sekolah teknik, sekolah menengah atas, dan program magister. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya diajarkan di perguruan tinggi, tetapi juga di sekolah teknik, sekolah menengah atas, dan program magister. Pendidikan kewirausahaan ini sangat penting untuk meningkatkan jiwa wirausaha peserta didik, Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pemerintah khususnya kementerian pendidikan nasional yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan manusia yang berjiwa Kreatif, Inovatif, Sportif dan Wirausaha. Penelitian ini menggunakan Model pembelajaran Project Based Learning menumbuhkan jiwa percaya diri kepada peserta didik untuk menciptakan suatu produk baru dan menumbuhkan minat berwirausaha, belajar kewirausahaan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning mampu memberikan jiwa kemandirian, ketrampilan, kreatifitas, inovatif dan rasa percaya diri pada peserta didik untuk menghadapi dunia kerja atau berwirausaha pada masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Wirausaha, Sekolah Menengah Kejuruan

**Abstract**

Vocational High School (SMK) is a level of education that prepares students to become reliable workers by prioritizing certain work skills. In the 2013 curriculum, entrepreneurship education is not only taught in universities, but also in technical schools, high schools, and master's programs. Entrepreneurship education is not only taught in colleges, but also in technical schools, high schools, and master's programs. Entrepreneurship education is very important to improve the entrepreneurial spirit of students. Entrepreneurship education is one of the government programs, especially the Ministry of National Education which aims to build and develop people who are Creative, Innovative, Sportive and Entrepreneurial. This study uses the Project Based Learning learning model to foster self-confidence in students to create a new product and foster interest in entrepreneurship, learning entrepreneurship by using the Project Based Learning learning model is able to provide a spirit of independence, skills, creativity, innovation and self-confidence to participants. students to face the world of work or entrepreneurship in the future

**Keywords:** Project-Based Learning Model, Entrepreneurship, Vocational High School

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan potensi ekonomi yang besar, dan dunia internasional mulai memperhatikan potensinya. Indonesia adalah ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan memiliki posisi yang baik untuk pembangunan ekonomi yang cepat. Saatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia bergerak maju sehingga mampu bersaing lebih baik dari Indonesia dengan negara maju. Hal ini dimulai dengan perlunya pemerataan kesejahteraan yang adil, salah satunya

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>1</sup>e-mail: Agussupandi72@gmail.com

melalui penguatan kewirausahaan di masyarakat. (Drucker, 1979) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengartikan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha. Jiwa kewirausahaan dalam diri seseorang tidak dapat dipaksakan, untuk menjadi seorang wirausaha harus ada kesadaran dalam dirinya sendiri tentang betapa pentingnya ilmu berwirausaha dan betapa berharganya mempunyai jiwa wirausaha, dalam hal ini sangat diperlukan adanya program pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik. Pemerintah pun menyadari akan pentingnya menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri masyarakat, karena wirausaha dalam sebuah Negara tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi dapat pula mempercepat laju pemerataan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang handal dengan mengutamakan keterampilan kerja tertentu. Dalam kurikulum 2013, pendidikan kewirausahaan tidak hanya diajarkan di perguruan tinggi, tetapi juga di sekolah teknik, sekolah menengah atas, dan program magister. Pendidikan kewirausahaan ini sangat penting untuk meningkatkan jiwa wirausaha peserta didik, Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pemerintah khususnya kementerian pendidikan nasional yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan manusia yang berjiwa Kreatif, Inovatif, Sportif dan Wirausaha. Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran, dalam mata pelajaran kewirausahaan proses pembelajaran menjadi salah satu aspek penting dalam membantu peserta didik untuk dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu atau materi yang didapat. Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan bagi peserta didik untuk dapat memahami konsep secara utuh sehingga peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan berfikirnya.

Pembelajaran berbasis proyek adalah model yang memungkinkan anda untuk mengatur proyek dalam pembelajaran anda. Project Based Learning memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. (Rais, 2010) Model pembelajaran Project Based Learning menumbuhkan jiwa percaya diri kepada peserta didik untuk menciptakan suatu produk baru dan menumbuhkan minat berwirausaha, belajar kewirausahaan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning mampu memberikan jiwa kemandirian, ketrampilan, kreatifitas, inovatif dan rasa percaya diri pada peserta didik untuk menghadapi dunia kerja atau berwirausaha pada masa yang akan datang.

Metode pembelajaran berbasis proyek adalah studi mendalam tentang topik dunia nyata. Metode pembelajaran sangat berharga bagi perhatian dan usaha siswa karena merupakan proses yang mencapai tujuan pendidikan. Metode yang diterapkan oleh guru di SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas, masih berpusat pada guru (Teacher Centered), pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Guru menerapkan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek karena sesuai dengan yang dijelaskan oleh *Buck Institute of Education*, metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajarannya, karena metode pembelajaran yang baik berpusat pada siswa atau *Student Centered*.

## **METODE**

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. penelitian ini peneliti ingin mencari tahu apakah pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dapat mempengaruhi minat wirausaha Siswa. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian Korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan variabel yang ada. Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data Numerikal (angka) yang diolah menggunakan Metode Statistik.

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono & Kuantitatif, 2009)

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Peserta Didik
1	XI MULTIMEDIA 1	30
2	XI MULTIMEDIA 2	30
3	XI MULTIMEDIA 3	30
4	XI AKOMODASI PERHOTELAN	30
JUMLAH		120

### Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan di berlakukan untuk populasi.(Sugiyono & Kuantitatif, 2009)

Menurut (Arikunto, 2010) Penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan besar.dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Batas Toleransi Kesalahan

$$n = 120 / (1 + 120 \cdot [(0,05)]^2)$$

$$n = 120 / (1 + 0,3)$$

$$n = 120 / 1,3 = 92,30$$

$$n = 92$$

jadi dari jumlah populasi 120 responden, yang diteliti oleh peneliti yaitu hanya 92 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah segala teknik untuk mengumpulkan data atau informasi yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data tersebut didapat oleh peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara seperti wawancara atau *Inteviu*, Angket atau *Questionary*, pengamatan atau *Obsrvation* serta Dokumentasi atau *Documentation*.

2) Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Misalnya lewat orang lain atau dokumen, sehingga dapat membantu peneliti mendapatkan data yang baik untuk penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari nilai ulangan akhir semester genap tahun ajaran 2018/2019.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen kuesioner yang berisi 18 item pernyataan untuk Variable ( X ) dan 18 pernyataan untuk Variable (Y) dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert, sekala Likert ini dibentuk dalam bentuk *Multiple Choice* atau *Checklis*. Variabel yang diukur dengan sekala Likert diubah menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak penyusunan item-item instrumen, jawaban setiap instrument ini memiliki gradasi dari yang tertinggi (Positif) sampai yang rendah (Negatif), jawaban menggunakan skala likert diajukan kepada siswa yang ditetapkan sebagai responden. responden pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 120 siswa, dan yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa.

#### Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	44	48%
Perempuan	48	52%
Jumlah	92	100%

#### Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

##### 1. Validitas Pertanyaan Variabel X ( Pembelajaran Berbasis Proyek )

Dalam pengujian ini peneliti menyebarkan angket kepada 92 siswa dengan 18 pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis proyek. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Tabel 3. Data Validitas Variabel X ( PjBL ) antara r hitung dengan r tabel

No	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
1	0,2494	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
2	0,4671	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
3	0,4294	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
4	0,5981	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
5	0,5763	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
6	0,7039	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
7	0,4402	0,1726	r hitung>r tabel	Valid

8	0,219	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
9	0,2201	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
10	0,7504	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
11	0,8759	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
12	0,7943	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
13	0,3068	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
14	0,1729	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
15	0,3926	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
16	0,4479	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
17	0,5812	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
18	0,6962	0,1726	r hitung>r tabel	Valid

sumber:data diolah 2018.

**2. Reliabilitas Pertanyaan Variabel X ( Pembelajaran Berbasis Proyek )**

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah yang digunakan dapat diandalkan dan ditetapkan konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Pada dasarnya data dinyatakan reliabel apabila hasil suatu ukuran dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama, berikut ini adalah keputusan uji untuk reliabilitas :

Bila a Cronbach's > r tabel,maka Ho ditolak artinya Reliabel

Bila a Cronbach's < r tabel,makaHo diterima artinya tidak Reliabel

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{18}{18-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{7,8041}{37,5566} \right)$$

$$r_{11} = ( 1,0588 ) \cdot ( 1 - 0,2077 )$$

$$r_{11} = 0,8388$$

Cronbach's alpha > r tabel, 0,8388 > 0,1726 sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel artinya Variabel X ( PjBL) dinyatakan Reliabel.

**3. Validitas Pertanyaan Variabel Y ( Minat Berwirausaha )**

Dalam pengujian ini peneliti menyebarkan angket kepada 92 Siswa dengan 18 pertanyaan yang berhubungan dengan minat berwirausaha. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Tabel 4. Data Validitas Variabel Y ( Minat Berwirausaha )antara r hitung dengan r table

No	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
1	0,2185	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
2	0,252	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
3	0,2785	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
4	0,6587	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
5	0,714	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
6	0,7054	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
7	0,2001	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
8	0,4413	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
9	0,1944	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
10	0,5666	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
11	0,7021	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
12	0,5606	0,1726	r hitung>r tabel	Valid

13	0,193	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
14	0,3823	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
15	0,2904	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
16	0,5289	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
17	0,567	0,1726	r hitung>r tabel	Valid
18	0,5806	0,1726	r hitung>r tabel	Valid

**4. Reliabilitas Pertanyaan Variabel Y ( Minat Berwirausaha )**

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah yang digunakan dapat diandalkan dan ditetapkan konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Pada dasarnya data dinyatakan reliabel apabila hasil suatu ukuran dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

berikut ini adalah keputusan uji untuk Reliabilitas :

Bila a Cronbach's > r tabel, maka Ho ditolak artinya reliabel.

Bila a Cronbach's < r tabel, maka Ho diterima artinya tidak reliabel.

$$r_{11} = (n / (n-1)) \cdot (1 - (\sum [s_i]^2) / [\sum t]^2)$$

$$r_{11} = (18 / (18-1)) \cdot (1 - 6,8891 / 26,732)$$

$$r_{11} = (1,0588) \cdot (1 - 0,2577)$$

$$r_{11} = 0,7859$$

Cronbach's alpha > r tabel, 0,7859 > 0,1726 sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel artinya Variabel X ( PjBL) dinyatakan Reliabel

**Pengujian hipotesis dan Pembahasan**

**1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi Linear bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. Rumus regresi sederhana dapat diketahui sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y= Minat berwirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Pembelajaran Berbasis Proyek

**2. Uji Koefisien Korelasi**

skor nilai tersebut di masukan kedalam rumus Product Moment untuk mengetahui hasil koefisien korelasi pengaruh kedua Variabel tersebut, adapun rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum Xi \cdot Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

$$= \frac{92 \cdot 435921 - (6328)(6308)}{\sqrt{\{92 \cdot 438672 - (6328)^2\} \{92 \cdot 434942 - (6308)^2\}}}$$

$$= \frac{40104732 - 39917024}{\sqrt{\{40358008 - 40043584\} \{40014664 - 39790864\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{187708}{\sqrt{(314424).(223800)}} \\
 &= \frac{187708}{\sqrt{70368091200}} \\
 &= \frac{187708}{265269,84} \\
 &= 0,7076
 \end{aligned}$$

Hasil uji statistik diatas menunjukkan bahwa skor koefisien korelasi sebesar 0,7076 di bulatka Tiga Desimal 0,708

### 3. Koefisien Determinasi

Setelah mendapatkan koefisien korelasi dengan menggunakan perhitungan rumus korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Variabel bebas dalam menjalankan varian dari variabel terikatnya,, yaitu antara Variable X ( Pembelajaran Berbasis Proyek ) terhadap Variable Y (Minat Berwirausaha), dan rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,708^2 \times 100\% \\
 &= 50,12\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa kontribusi Variabel X dalam menjelaskan Varibel Y yaitu sebesar 50,12 %, dan sisanya dijelaskan oleh Variabel lain diluar Variabel yang di uji yaitu sebesar 49,88%.

### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh Variabel Bebas (X) secara signifikan terhadap Variabel Terikat (Y) setelah diketahui skor nilai koefisien korelasi pada uji statistik, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang diajukan sebelumnya, adapun uji statistik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,708\sqrt{92-2}}{\sqrt{1-(0,708)^2}} \\
 &= \frac{0,708\sqrt{90}}{\sqrt{1-0,5012}} \\
 &= \frac{0,708(9,4868)}{\sqrt{0,4988}} \\
 &= \frac{6,7166}{0,7062} \\
 &= 9,5109 \text{ dibulatkan tiga desimal } 9,511
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Regresi Koefisien antara Pembelajaran Berbasis Proyek *t tabel* 1,662 dan didapatkan *t hitung* sebesar 9,511 maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan).

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan).

Dengan demikian sesuai dengan hitungan hipotesis statistik, jika  $t_{hitung}$  (9,511) >  $t_{tabel}$  (1,662) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Minat Berwirausaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas,“ maka peneliti dapat mengemukakan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Brady, M., & Loonam, J. (2010). Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry. *Qualitative Research in Organizations and Management: An International Journal.*
- Drucker, P. (1979). Manajemen tugas, tanggung jawab dan praktek. *Jakarta: Penerbit PT Gramedia.*
- Fadiati, A., & Purwana, D. (2011). Menjadi wirausaha sukses. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
- Hendro, I. (2011). Dasar-dasar kewirausahaan. *Jakarta: Penerbit Erlangga.*
- Pekerti, A. (1998). Falsafah Kewirausahaan (Mitos, Teori dan Aksi Pengembangan Kewirausahaan). *Makalah Penlok Nasional Metodologi Pengembangan Budaya Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Depdikbud Dikti.*
- Prawirokusumo, S. (1997). Peranan perguruan tinggi dalam menciptakan wirausaha-wirausaha tangguh. *Makalah Seminar. Jatinangor: PIBI- IKOPIN Dan PNst.*
- Rais, M. (2010). Project based learning: inovasi pembelajaran yang berorientasi soft skills. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.*
- Romantika, A. (2010). *Hubungan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru Dan Minat Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas XI IPS Semester 2 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.*
- Rusdiana, H. A. (2014). Kewirausahaan Teori & Praktik. *Bandung: CV. Pustaka Setia Sugirhartono Dkk.(2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press. Suryana.(2013). Kewirausahaan.*
- Soemahamidjaja, S. (1964). Pajak berdasarkan asas gotong royong. *Bandung: Universitas Padjajaran.*
- Statistik, B. P. (2019). Tingkat pengangguran terbuka. *Jakarta. Retrieved from Badan Pusat Statistik: Bps. Go. Id.*
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. *Cet. Vii.*
- Uno, H. B. (2014). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif.*